

JURNAL ANIS YUSANDITA.pdf

by

Submission date: 24-Aug-2022 12:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 1886278456

File name: JURNAL ANIS YUSANDITA.pdf (637.24K)

Word count: 2567

Character count: 16352



The Effect of The CTL (Contextual Teaching and Learning) On The Skills of Writing Simple Essays in Third Grade Students of Elementary School Plus Cahaya Budaya [Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas III SD Plus Cahaya Budaya]

Anis Yusandita¹⁾, Vevy Liansari, M.Pd. ^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email: anisusandhieta@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of the CTL (Contextual Teaching and Learning) on simple essay writing skills in third grade students of Elementary School Plus Cahaya Budaya. This research uses quantitative research with the type of pre-experimental and the research design uses one group pretest posttest design. The population in this study were all third grade students of Elementary School Plus Cahaya Budaya, with 23 students. The research sample was taken using saturated sampling with a sample of 23 students in class Elementary School Plus Cahaya Budaya. Data collection techniques used in the form of test and research instruments in the form of pretest and posttest question essays. The result of research calculations using the t-test. On the result of the calculations of the hypothesis test that has been carried out, it is obtained sig. (one tailed) is 0,000 due to the value of sig. (1-tailed) < 0,05 so it can be said that there is an influence of the CTL learning model on the skills of the writing simple essays in third grade students of Elementary School Plus Cahaya Budaya.

Keywords – CTL Learning model, Writing Skills, Simple Essay.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Plus Cahaya Budaya. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre experiment dan desain penelitian menggunakan one grup pretest posttest design. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh siswa kelas III SD Plus Cahaya Budaya yang berjumlah 23 siswa. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan sampling jenuh dengan jumlah sampel 23 siswa pada kelas III SD Plus Cahaya Budaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan instrument penelitiannya berupa lembar soal pretest dan posttest. Hasil perhitungan penelitian menggunakan uji t. Pada hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh sig. (1-tailed) adalah 0,000 dikarenakan nilai sig. (1-tailed) < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Plus Cahaya Budaya.

Kata Kunci - Model Pembelajaran CTL, Keterampilan Menulis, Karangan Sederhana

I. PENDAHULUAN

Proses pendidikan siswa dalam jenjang Sekolah Dasar (SD) mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran terutama pada aspek pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam keterampilan Bahasa Indonesia memiliki berbagai keterampilan dasar seperti keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Keterampilan dasar tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa di Sekolah Dasar. Nafi'ah menyatakan bahwa hakikat menulis yang menghasilkan lambang bunyi dalam sebuah tulisan dikenal sebagai menulis permulaan, sehingga menulis permulaan dikenalkan siswa Sekolah Dasar pada jenjang siswa kelas rendah (2018:93). Pembelajaran menulis di sekolah dasar bagi siswa kelas rendah banyak yang beranggapan bahwa pembelajaran tersebut membutuhkan pemikiran yang serius dan proses penuangan gagasan yang cukup panjang.

Abidin, Yunus menyatakan bahwa pembelajaran menulis hingga saat ini masih menjadi bahan penelitian yang banyak diminati oleh para ahli. Namun pembelajaran menulis juga memiliki problematika di lingkungan sekolah, salah satunya yakni rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana (2015:90). Rendahnya kemampuan menulis siswa SD disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kemampuan pendidik saat mengajarkan siswa untuk terampil dalam menulis. Kondisi lain yang memicu siswa memiliki kemampuan menulis yang rendah adalah pendekatan menulis yang diajarkan tidak menstimulus siswa dalam mengemukakan gagasan agar dapat menghasilkan bahasa tulis yang baik. Kondisi lain yang memicu siswa memiliki kemampuan menulis

yang rendah adalah pendekatan menulis yang diajarkan tidak menstimulus siswa dalam mengemukakan gagasan agar dapat menghasilkan bahasa tulis yang baik. Pada saat pembelajaran menulis yang sering ditemukan dalam proses belajar mengajar adalah pembelajaran menulis yang berpola pikir, tulis, dan kontrol.

Senada dengan Priambodo yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa di Sekolah Dasar sering dialami oleh negara – negara berkembang terutama negara Indonesia. Bahkan saat penerapan dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran, belum bisa menulis dengan baik dan benar. Sehingga memunculkan beberapa fakta bahwa pelajar di Indonesia banyak yang mendahulukan aktivitas membaca dari aktivitas menulis (2021:35).

Yunus, Abidin juga mendefinisikan bahwa menulis adalah sebuah proses berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembaca, sebuah tulisan yang dibuat agar dapat dipahami maksud dan tujuannya (2015:181). Sehingga menulis dapat pula dikatakan sebagai kegiatan mereaksi atau proses mengemukakan pendapat atas dasar masukan yang diperoleh penulis dari berbagai sumber ide yang tersedia. Sumber ide bisa saja berasal dari segala objek yang mampu merangsang penulis untuk menulis termasuk didalam tulisan lain yang telah dihasilkan oleh orang lain. Senada dengan pendapat Wahyudi, dkk yang menjelaskan bahwa menulis merupakan aktivitas melahirkan dan menggambarkan lambang atau simbol bahasa sehingga orang lain menjadi mudah untuk memahami makna tulisan yang dibuat (2018:23).

Di dalam keterampilan menulis mempunyai beberapa tahapan agar sebuah tulisan menjadi tulisan yang bermakna diantaranya tahap pemerolehan ide, tahap pengolahan ide, dan tahap penuangan ide. Tahapan dalam keterampilan menulis biasanya mempermudah siswa dalam proses menuangkan tulisan. Akan tetapi, beberapa siswa kelas rendah terkadang masih bingung mengenai bahasa tulisannya sendiri. Hal ini dikarenakan siswa belum memahami sepenuhnya konsep dasar menulis. Padahal, konsep dasar menulis seharusnya dimiliki oleh masing – masing siswa sejak usia pendidikan anak usia dini. Nafi'ah menyatakan bahwa secara esensial, ada tiga tujuan utama dalam pembelajaran menulis yang diterapkan oleh guru di Sekolah Dasar. Tujuan tersebut antara lain 1) dapat menumbuhkan peningkatan menulis pada diri siswa, 2) mengembangkan kemampuan menulis siswa, dan 3) membina kreativitas siswa dalam menulis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa dalam menulis (2018:94).

Menulis sebuah karangan sederhana di SD membutuhkan keterampilan menulis dengan menyusun sebuah kalimat utuh menjadi sebuah paragraf dan terbentuk karangan yang utuh. Sebuah karangan sederhana dapat menjadi sebuah karangan yang bermakna apabila isi dan komponen yang ada di dalamnya menarik untuk dibaca. Pada hakikatnya mengarang merupakan proses berpikir dengan cara berangan – angan seseorang yang akan dituangkan ke dalam bahasa tulisan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menerapkan sebuah model pembelajaran kontekstual atau sering disebut dengan model pembelajaran CTL. Penulis menggunakan model pembelajaran CTL ini, dikarenakan pembelajaran ini mampu menghubungkan mata pelajaran siswa dengan kehidupan nyata. Nurdin, Syafruddin dan Andriantoni menjelaskan bahwa Kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan perencanaan dalam kehidupan mereka sehari – hari (2016:199).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin meneliti siswa kelas III menggunakan model pembelajaran CTL terhadap keterampilan menulis karangan sederhana. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan siswa kelas 3 memiliki kemampuan menulis karangan sederhana dengan baik. Oleh karena itu penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas III SD Plus Cahaya Budaya”.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen*. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL terhadap keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Plus Cahaya Budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap sampel penelitian. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian adalah penggunaan model pembelajaran CTL terhadap kelas eksperimen. Pada teknik pengumpulan data menggunakan tes jenis *One Group Pretest Posttest Design*. Hal ini dikarenakan sebelum diberikan treatment peneliti juga memberikan sebuah tes awal *pretest* berupa soal essay. Setelah diberikan treatment berupa model pembelajaran CTL, maka peneliti juga memberikan sebuah tes *posttest* berupa soal essay. Dalam penelitian ini menggunakan sample satu kelas saja dengan design sebagai berikut :

Tabel 1.1 One Group Pretest – Posttest Design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
III	O1	X	O2

Sukardi mengartikan populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian

(2018:53). Berdasarkan pengertian diatas maka ditarik kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Plus Cahaya Budaya. Populasinya berjumlah 23 siswa. Target dalam penelitian adalah satu kelas saja dan pada kelas III hanya terdapat satu kelas saja.

Teknik pengumpulan data menggunakan data berupa tes essay, dan terdiri atas 13 butir soal. Masing – masing butir soal diberikan skor nilai 3 apabila benar, dan skor nilai 0 apabila salah. Berikut ini merupakan prosedur penelitian, diantaranya :

Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan langkah – langkah diantaranya 1) pembuatan instrumen penelitian, 2) validasi instrumen penelitian, 3) perizinan penelitian di SD Plus Cahaya Budaya.

Tahap Pelaksanaan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian, peneliti menyusun langkah – langkah diantaranya : 1) melakukan *pretest* berupa soal essay untuk mengetahui keterampilan menulis karangan sederhana siswa di dalam kelas, 2) Memberikan *treatment* model pembelajaran CTL yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan sederhana dengan melakukan beberapa tahapan dari model pembelajaran CTL, 3) Melakukan evaluasi yakni pemberian *posttest* kepada siswa untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL dalam keterampilan menulis karangan sederhana.

Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini adalah pengumpulan hasil data yang diperoleh saat penelitian, selanjutnya melakukan analisis data dan memberikan kesimpulan yang dijadikan laporan hasil penelitian.

Selanjutnya Sugiono menjelaskan analisis data adalah serangkaian kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (2017:226). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan yakni : 1) uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak, 2) uji hipotesis digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model (CTL) yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran CTL terhadap keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa Kelas III dalam keterampilan menulis karangan sederhana pada materi Tema 7 Teknologi transportasi Sub Tema 4 Pembelajaran 1. Dalam penelitian tersebut pengambilan data menggunakan tes tulis berupa soal essay yang diberikan sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*posttest*).

Berdasarkan data nilai hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas III di SD Plus Cahaya Budaya menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan model pembelajaran CTL dapat dilihat dari sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* tergolong rendah dengan nilai *pretest* yang paling rendah yaitu nilai 36 dan nilai yang tertinggi yaitu nilai 80 dengan rata – rata nilai sebesar 55,30. Sedangkan hasil nilai *posttest* pada keterampilan menulis yang telah diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan model pembelajaran CTL menunjukkan nilai terendah yaitu nilai 55,8 dan nilai tertinggi yaitu nilai 91,1 dengan nilai rata – rata sebesar 81,7.

Pada uji normalitas dengan ketentuan nilai $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel 23, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,179$. Dengan syarat ketentuan L_{hitung} yang didapatkan akan dibandingkan dengan L_{tabel} . Apabila $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1 . Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_1 . Dapat diketahui bahwa uji normalitas dengan menggunakan Shapiro wilk sig *pretest* yakni $0,292 > 0,179$ sehingga dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal. Sedangkan nilai *posttest* yakni $0,215 > 0,179$ sehingga dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil dasar pengambilan keputusan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* kelas III berdistribusi normal.

Table 1.2 Paired Samples Test Menggunakan SPSS'26

	Paired Differences					t	df	Sig. (1-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST – POSTTEST	-2.61304E1	14.65452	3.05568	-32.46752	-19.79335	-8.551	22	.000

Pada perhitungan uji hipotesis diatas, diperoleh $0,000$ (1-tailed) adalah $0,000$ dikarenakan nilai sig.(1-tailed) $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Plus Cahaya Budaya. Hal ini juga

didukung oleh pendapat Nurdin, dkk yang mengatakan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat membangun keterampilan menulis siswa sehingga dapat memudahkan siswa dalam menulis sebuah karangan (2016:182).

Selain itu dengan peneliti menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, maka diharapkan siswa dapat mengonstruksikan atau menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari. Peneliti juga mengembangkan rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktivitas bertanya.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan siswa untuk mengonstruksikan materi pembelajaran dan dapat mengembangkan kemampuan menuangkan ide atau gagasannya dalam bahasa tulis dan membentuk sebuah cerita, yang dibantu melalui model pembelajaran CTL. Sehingga siswa mampu memahami serta menyusun informasi melalui gambar berseri dan mengungkapkan perasaannya dalam bentuk sebuah tulisan karangan sederhana sesuai dengan kemampuan menulisnya masing – masing.

VII. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran CTL terhadap keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Plus Cahaya Budaya. Hal ini dapat dilihat sesuai dengan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh sig. (1-tailed) adalah 0.000 dikarenakan nilai sig.(1-tailed) < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Plus Cahaya Budaya. Model pembelajaran CTL memiliki manfaat dalam proses pembelajaran seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat aktif dalam membangun konsep materi yang telah dipelajari dengan menghubungkannya dalam kehidupan sehari – hari.

REFERENSI

- [1] Abidin, Yunus. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- [2] Bambang Prasetyo, dkk. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press
- [3] Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- [4] Nafi'ah, S A. (2018). *Model - Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Jakarta: Ar - Ruzz Media
- [5] Nurdin, Syafruddin dkk. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- [6] Priambodo, B. (2021). Menulis Untuk Belajar dan Berpikir. *Lpmp Jatim Kemendikbud*, 132
- [7] Sandu Siyoto dan Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- [8] Siddik, Mohammad. (2016). *Dasar - Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Pakis Malang: Tunggal Mandiri Publishing
- [9] Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- [10] Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- [11] Wahyudi, Agus Budi dkk. (2018). *Keterampilan Menulis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press

JURNAL ANIS YUSANDITA.pdf

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	6%
2	www.neliti.com Internet Source	4%
3	media.neliti.com Internet Source	2%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
5	snpm.unipasby.ac.id Internet Source	2%
6	www.slideshare.net Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On